

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia sudah tidak asing dengan ilmu supranatural atau *magic*. Ilmu supranatural sudah membudaya pada masyarakat Indonesia. Masing-masing kebudayaan dan kepercayaan terhadap ilmu supranatural menjadi hal unik sendiri di masyarakat. Orang yang belajar atau memiliki ilmu supranatural sering disebut sebagai dukun, orang pintar, paranormal, atau lainnya.

Secara umum, supranatural adalah sebuah kejadian atau kegiatan yang berhubungan dengan alam beserta isinya serta melampaui daya nalar manusia pada umumnya, melawan kejadian sehari-hari dan membuat seseorang tidak bisa berpikir secara normal seperti orang lain pada umumnya. Hal tersebut berhubungan dengan energi-energi baik dan jahat, makhluk-makhluk gaib, ilmu-ilmu serta kegiatan yang diluar nalar manusia dan kejadian alam sehari-hari (Qotrun 2024).

Dalam masyarakat Indonesia, masalah kegaiban telah lama diyakini dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena seperti orang pandai yang membantu menemukan barang hilang, menyembuhkan penyakit tanpa obat, mengetahui kejadian di masa depan atau masa lampau, berkomunikasi dengan makhluk halus, menggerakkan atau menerbangkan benda-benda tanpa menyentuh, dan sebagainya membuat orang terheran-heran mendengarnya. Hal-hal seperti itu yang terjadi dalam masyarakat Indonesia dan disebut sebagai fenomena paranormal (Maria & Pius 2016).

Salah satu ilmu supranatural yang dipercayai, yaitu ilmu hitam. Ilmu hitam telah menjadi bagian dari budaya dan kepercayaan masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu. Meski seringkali dikaitkan dengan hal-hal negatif seperti dendam, amarah, dan ketakutan, praktik ilmu hitam tetap eksis dan dipelajari oleh sebagian orang. Konsekuensi dari praktik ilmu hitam ini tidak hanya mempengaruhi targetnya, tetapi juga dapat berdampak pada pelakunya sendiri, yang sering kali hidup dalam ke tidak tenangan dan di bawah bayang-bayang rasa bersalah. Ilmu hitam

merupakan ilmu yang dikenal sebagai ilmu negatif karena dari ilmu hitam sendiri banyak didasari oleh rasa dendam, amarah, atau ketakutan, ini merupakan pembuktian bahwa ilmu hitam ternyata berdampak juga pada pelaku atau pemilik ilmu hitam itu sendiri. Namun masih banyak masyarakat yang skeptis dan menganggapnya sebagai mitos atau cerita rakyat belaka. Kondisi ini menciptakan kesenjangan pemahaman antara mereka yang percaya dan yang tidak percaya.

Secara sederhana, ilmu hitam dapat dipelajari sebagai salah satu cara instan yang ditempuh oleh seorang manusia untuk mendapatkan atau melakukan sesuatu yang di luar kendali atau kemampuannya. Praktiknya berbagai macam, dan hadir di berbagai kultur masyarakat di Indonesia (Andesta 2023).

Namun pemahaman umum tentang bagaimana seseorang mengenal, mempelajari, dan menguasai ilmu hitam masih sangat terbatas. Informasi mengenai proses belajar dan praktik ilmu hitam sering kali tertutup dan hanya diketahui oleh kalangan tertentu saja.

Ilmu hitam juga sering kali dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan dan merugikan, terutama bagi mereka yang menjadi korban. Umumnya penilaian terhadap ilmu hitam lebih fokus pada efek negatif yang dialami oleh korban daripada memahami dampak yang dirasakan oleh pelaku atau pemilik ilmu hitam itu sendiri. Padahal, pelaku ilmu hitam juga menghadapi berbagai konsekuensi negatif dari praktik mereka, baik secara mental maupun secara spiritualnya.

Namun, dibalik dari ilmu hitam terdapat cerita yang cukup kelam sampai dimana seseorang bisa terjerumus dalam jalan tersebut. Sering kali, mereka yang akhirnya mempelajari ilmu hitam bukanlah orang yang sejak awal memiliki niat jahat. Banyak di antara mereka adalah individu yang awalnya hanya mencari jalan keluar dari penderitaan, trauma, atau luka mendalam yang tak kunjung sembuh. Perasaan tidak berdaya, marah, dan dikhianati oleh kehidupan sering kali menjadi pemicu utama yang membawa seseorang mendekati dunia kegelapan ini.

Beban masa lalu yang berat, kehilangan yang tak terpulihkan, atau rasa dendam yang membara dapat menuntun mereka untuk mencari kekuatan di luar batasan manusia. Mereka merasa bahwa dengan menguasai ilmu hitam, mereka dapat mengambil kembali kendali atas hidup mereka, menuntut keadilan yang dirasa tak pernah didapatkan, atau bahkan membalas rasa sakit yang mereka alami. Inilah jalan yang dilalui oleh Revi, seorang pemilik ilmu hitam dari Cibaduyut, yang memulai perjalanan kelamnya tidak hanya karena keinginan untuk menguasai ilmu tersebut, tetapi karena dorongan dari masa lalunya yang penuh luka dan rasa sakit.

Revi, seorang pemilik ilmu hitam dari Cibaduyut, adalah contoh nyata individu yang menjalani kehidupan kompleks sebagai praktisi ilmu hitam. Pengalaman hidupnya mencakup perjalanan spiritual mulai dari mengenal hingga menguasai dan menggunakan ilmu hitam dalam kehidupan sehari-hari. Kisah hidup Revi tidak hanya menggambarkan sisi ilmu hitamnya, tetapi juga menyajikan nilai-nilai emosional dan moral yang bisa dijadikan pelajaran, terutama saat dia melepaskan praktik ilmu hitam tersebut,

Kurangnya informasi yang terbuka mengenai proses pembelajaran dan dampak ilmu hitam baik dari sudut pandang korban maupun pelaku menciptakan kesenjangan pemahaman dalam masyarakat. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk membuat sebuah media informasi yang dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan seimbang tentang ilmu hitam, termasuk perjalanan spiritual individu seperti Revi yang telah keluar dari praktik ilmu hitam. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan imajinatif tentang ilmu hitam, serta dampaknya terhadap kehidupan dari segi praktisinya.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ilmu supranatural, termasuk ilmu hitam, telah menjadi bagian dari budaya masyarakat Indonesia. Namun, sedikit informasi tentang bagaimana seseorang

mengenal, mempelajari, dan menguasai ilmu hitam serta dampak yang dialami oleh mereka yang mempraktikkannya.

2. Ilmu hitam dikenal sebagai ilmu yang menakutkan dan merugikan korbannya, tetapi pemilik ilmu hitam juga mengalami dampak buruk, dan masih banyak masyarakat yang belum menyadari itu.
3. Ilmu hitam dan supranatural adalah topik sensitif di berbagai budaya, terutama di Indonesia. Cerita ini harus menghindari potensi penyinggungan, sehingga perlu penelitian mendalam untuk memastikan representasi yang tepat dan sesuai dengan konteks budaya.

I.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut, yaitu bagaimana perjalanan spiritual Revi mengapa bisa kenal dengan ilmu hitam dan mengapa keluar dari praktik ilmu hitam yang bisa disampaikan melalui informasi media agar mengundang khalayak untuk bisa memahami dan membayangkan informasi dari perjalanan kisah Revi terhadap ilmu hitam?

I.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai batasan masalah mencakup hal-hal berikut:

1. Peneliti akan membatasi diri pada Revi, seorang mantan praktisi ilmu hitam dari Cibaduyut, sebagai studi kasus tunggal. Keterbatasan geografis akan membatasi penelitian hanya pada pengalaman yang terjadi di kehidupan Revi.
2. Keterbatasan waktu dan aksesibilitas mungkin membatasi jumlah wawancara yang dapat dilakukan dengan Revi, serta jumlah observasi langsung yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan akan tergantung pada kerjasama dan ketersediaan Revi.
3. Penelitian ini akan mengandalkan laporan dan pengalaman subjektif dari Revi, yang dapat dipengaruhi oleh pandangan dan keyakinan pribadinya.

I.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman mistis dan praktik ritual dalam perjalanan supranatural keluarnya seorang pemilik dari ilmu hitam, dengan fokus pada kisah Revi, seorang ahli supranatural dari Cibaduyut. Adapun point penting tujuan dan manfaat dalam penelitian ini.

I.5.1. Tujuan Perancangan

1. Membuat media informasi dalam bentuk buku ilustrasi tentang pengalaman spiritual Revi yang berhenti menggunakan ilmu hitam, sehingga mendapatkan pesan moral dan lebih menghargai kepercayaan masyarakat sekitar.
2. Menyajikan informasi tentang ilmu hitam dari sudut pandang Revi sebagai pengguna melalui buku ilustrasi, agar pembaca bisa menikmatinya dengan lebih imajinatif.

I.5.2. Manfaat Perancangan

1. Memiliki sebuah informasi media dari pendokumentasian tentang kepercayaan Revi sebagai praktisi ilmu hitam yang keluar dari praktik ilmu hitam.
2. Dengan memahami pengalaman individu seperti Revi, penelitian ini dapat membantu pembaca untuk lebih memahami dan menerima keragaman dari adanya dan meningkatkan toleransi antar individu tentang praktik spiritual.
3. Membuat suatu media informasi mengenai sudut pandang kepercayaan ilmu spiritual ilmu hitam untuk menambah referensi penelitian yang berkaitan dengan ilmu hitam berdasarkan dari sudut pandang pemilik ilmu hitam.